

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi dan Amri. (2011). Paikem Gemrot. Jakarta : PT Prestasi Pustakaraya.
- Febriany, F., Wardani, L. K., & Rizqy, M. T. (2018). Perancangan Interior Creative Center untuk Anak Down Syndrome di Surabaya. *Intra*, 6(2), 586-599.
- Hafsah, A. (2020). Penyakit Sindrom Down (Down Syndrome). Retrieved from Researchgate: https://www.researchgate.net/publication/342179725_PENYAKIT_SINDROM_DOWN_DOWN_SYNDROME.
- Hidayat, Y. N., Mauliani, L., & Satwikasari, A. F. (2019). Penerapan Konsep Arsitektur Perilaku pada Bangunan Pusat Rehabilitasi Down Syndrome di Jakarta. *Purwarupa Jurnal Arsitektur*, 2(2), 43-56.
- Ignasius Gede, A. D. P., Ida Ayu, D. M., & Nyoman, D. P. (2022). PENGKAJIAN DESAIN INTERIOR SEBAGAI MEDIA PEMBANTU PEMBELAJARAN ANAK DOWN SYNDROME DI DENPASAR. *Vitruvian Jurnal Arsitektur, Bangunan, & Lingkungan*.
- Irwanto, H. W., Ariefa, A., & Mariana, S. (2019). AZ Sindrom Down. *Journal of Visual Languages & Computing*.
- Mayasari, N. (2019). Layanan Pendidikan Bagi Anak Tunagrahita Dengan Tipe Down Syndrome. *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender Dan Anak*, 14(1), 111-134.
- Mulia, A. (2013). Fasilitas terapi anak down syndrome di Surabaya. *eDimensi Arsitektur Petra*, 1(1), 1-6.
- Narvaez, A. (2023, September). Issuu. Retrieved from Architecture of Down Syndrome: <https://issuu.com/narvaez.arch/docs/architectureofdownsyndrome/6?ff&experiment=flat-plan>
- Nasution, F., Anggraini, L. Y., & Putri, K. (2022). Pengertian Pendidikan, Sistem Pendidikan Sekolah Luar Biasa, dan Jenis-Jenis Sekolah Luar Biasa. *JURNAL EDUKASI NONFORMAL*, 3(2), 422-427.
- Parore, M. W., & Rahman, A. (2022). Pusat Terapi Anak Down Sindrom di Banjarmasin. *LANTING JOURNAL OF ARCHITECTURE*, 11(2), 260-271.
- Pratiwi, J. C. (2016). Sekolah inklusi untuk anak berkebutuhan khusus: tanggapan terhadap tantangan kedepannya. *Prosiding Ilmu Pendidikan*, 1(2).
- Prof. dr. Sultana MH Faradz, P. (2016). Mengenal Sindrom Down Panduan Untuk Orang Tua Dan Profesional. Undip press.
- Sanjaya, D. G. (2023). Fasilitas Terapi Anak Down Syndrome di Bantul, Yogyakarta. *eDimensi Arsitektur Petra*, 11(1), 473-480.
- Siahaan, B. N. (2021). Kriteria Desain Pusat Rehabilitasi Down Syndrome Dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku. *LOSARI: Jurnal Arsitektur Kota dan Pemukiman*, 82-90.
- Susanto, M., & Kristianto, T. A. (2016). Desain Interior Fasilitas Pendidikan Yayasan Pembinaan Anak Cacat Di Semolowaru dengan Tema Modern Menggunakan Ide Bentuk Catur. *Jurnal Sains dan Seni ITS*, 5(2).
- Sutantio, Y. E., Dinapradipta, A., & Hayati, A. (2022). Konsep Wayfinding untuk Perancangan Arsitektur Kesehatan Mental. *ARSITEKTURA*, 20(2), 217-228.

Wijaya, Y. D. S., & Prasetyo, E. (2021). Dinamika Kebahagiaan (Happiness) pada Ibu yang Memiliki Anak Down Syndrome. *EXPERIENTIA: Jurnal Psikologi Indonesia*, 9(2), 71-80.